

## Sosialisasi Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Di Smp Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat

Talitha Syafira Nurhayati<sup>1</sup>, Fadya Safira Nasution<sup>2</sup>, Nurmiah Dongoran<sup>3</sup>, Fauzi Ramadhan<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. Lap. Golf, Kota Medan, 20353, Indonesia

Corresponding author: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara email: [talithasyaf04@gmail.com](mailto:talithasyaf04@gmail.com)

---

### Riwayat Artikel

Diterima: 1 Juni 2022

Disetujui: 22 Juni 2022

Dipublikasi: 23 Juni 2022

### Keywords

Attitude, Health, Knowledge, Smoking, Teenager.

### Abstract

*Smoking is one of the leading causes of death from a variety of chronic diseases. This demonstrates that smoking is a major health issue for everyone, particularly youngsters. Apart from health, smoking has an impact on the smoker's personality. Teenagers in middle school are usually familiar with smoking. They believe that if they do not smoke, they are not called slang. All of this has gone unnoticed by youth, whose smoking habits have been ingrained in their culture. The goal of this research at Muhammadiyah Junior High School was to see how health promotion affected students' awareness and attitudes regarding the health risks of smoking. Students from the 8th grade Junior High School, a total of 30 youngsters, took part in the community outreach. The socializing participants were split evenly between male and female students, with 16 males (53.3%) and 14 females (46.6%). This activity began with the completion of a pre-test questionnaire regarding knowledge and attitudes about the dangers of smoking, followed by resource person socialization and completion of a post-test questionnaire, and finally the viewing of a movie about the dangers of smoking. According to the results of the questionnaire after the socialization, 93.3% of pupils were aware of the dangers of smoking. The students were very interested in listening to the speakers during the socializing; as a result, it is intended that this activity will encourage health promotion regarding the consequences of smoking for adolescent health, particularly in the educational setting.*

---

### PENDAHULUAN

Rokok adalah salah satu faktor resiko primer dari beberapa penyakit kronis yang dapat menyebabkan kematian. Hal ini menunjukkan bahwa rokok merupakan dilema besar bagi kesehatan warga khususnya pada remaja sekolah. Selain dari segi kesehatan, merokok juga mempengaruhi kepribadian merokok itu sendiri. Biasanya remaja usia SMP sudah mengenal rokok. Menurut mereka, kalau tidak merokok maka mereka dianggap tidak gaul. Sehingga banyak anak usia sekolah dengan santainya mereka merokok di luar sekolah dengan masih memakai seragam sekolah (Nasution, 2013). Mereka tidak memperdulikan akibat dari rokok walaupun sudah banyak iklan-iklan yang menyampaikan bahwa merokok

itu dilarang. Untuk itu sebaiknya kampanye anti rokok dilaksanakan sejak dini di sekolah-sekolah.

Sejarah asal usul rokok dimulai semenjak 4.000 tahun Sebelum Masehi di Amerika Selatan. Cristopher Colombus sebagai orang Eropa pertama yang menemukan tumbuhan tembakau akhirnya turut memperkenalkan tembakau ke daratan Eropa. Setelah itu, orang-orang Eropa membawa tembakau ke berbagai tempat dengan berjelajah menggunakan kapal laut. Lalu, para pelaut meniru kebiasaan suku Aborigin yang menggunakan tembakau untuk merokok dengan cara dipadatkan ke dalam pipa atau cerutu dan dibakar (Luthfia, 2018). Jenis-jenis rokok di Indonesia berdasarkan isinya adalah rokok elektrik, rokok kretek, dan rokok putih (Jevi, 2021).

Kandungan dalam sebatang rokok berupa Aceton (Penghapuscat), Dibenzacridine (Zat Karsinogenik), Karbon Monoksida (Gas dari knalpot), Vinyl Klorida (Bahan plastik PVC) dan lain-lain (KemenkesRI, 2018). Efek dari merokok bagi kesehatan adalah penyakit mulut dan tenggorokan, kanker paru-paru, meningkatkan risiko katarak, gangguan psikologis, kematian janin pada ibu hamil, dan kematian.

World Health Organization (WHO) melansir bahwa angka kematian akibat merokok mencapai 30%, atau setara dengan 17,3 juta orang. Angka kematian tersebut diperkirakan terus meningkat hingga 2030, sebanyak 23,3 juta orang (Komnas PT, 2018). Berdasarkan laporan Badan Kesehatan Dunia (WHO) tahun 1999, sekitar 250 juta anak-anak di dunia akan meninggal apabila konsumsi tembakau tidak dihentikan secepatnya. Kebiasaan merokok bagi para pelajar bermula karena kurangnya informasi dan kesalahpahaman informasi, termasuk iklan atau terbuju rayuan teman. Menurut hasil angket Yayasan Jantung Indonesia sebanyak 77% siswa merokok karena ditawari teman, pergaulan diluar rumah juga menjadi hal yang punya pengaruh besar terhadap perkembangan seorang remaja. Sudah sering dijumpai bahwa remaja akan ikut-ikutan merokok ketika ada seorang teman yang menawari barang berbahaya itu padanya. Bahkan lebih miris, jika banyak remaja beranggapan mereka akan terlihat lebih keren atau lebih gaul jika mengkonsumsi rokok.

Semua hal tersebut belum sepenuhnya dipahami oleh remaja yang aktifitas merokok bahkan sebagai salah satu budaya pada sosial mereka. Seperti saat mereka berkumpul hanya untuk sekedar nongkrong biasanya ada saja yang merokok. Untuk itu sangatlah penting dilakukan sosialisasi tentang bahaya rokok bagi kesehatan guna memberikan edukasi bagi Remaja di SMP Muhammadiyah 61 Medan Tanjung Selamat.

## **METODE**

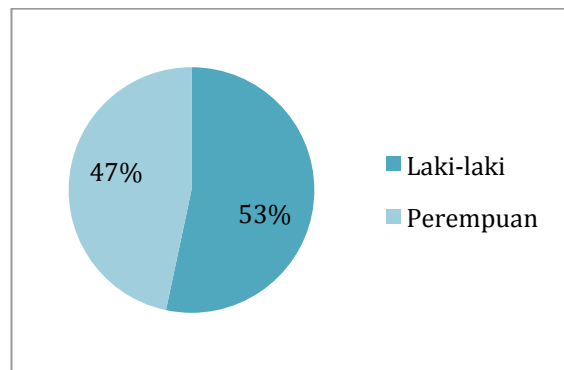
Kegiatan yang dilakukan meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tujuan kegiatan yaitu karya tulis ilmiah (mini riset) sebagai tugas yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah promosi kesehatan, terpaparnya siswa akan bahaya merokok bagi kesehatan, mencegah, menekan/menurunkan angka kematian pengguna rokok. Manfaat kegiatan ini diharapkan meningkatkan sikap dan pengetahuan siswa sekolah dalam bahaya merokok bagi kesehatan. Target dan sasaran adalah Siswa/siswi kelas VIII C SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat.

Pelaksanaan Sosialisasi dilakukan dengan mengisi kuesioner sebelum diberi intervensi, memberikan pengetahuan kepada para Siswa SMP Muhammadiyah 61, dengan mensosialisasikan bahaya merokok melalui presentase *powerpoint*, menonton bersama video bahaya merokok dengan iringan music dan mengisi kuesioner sesudah diberi intervensi.

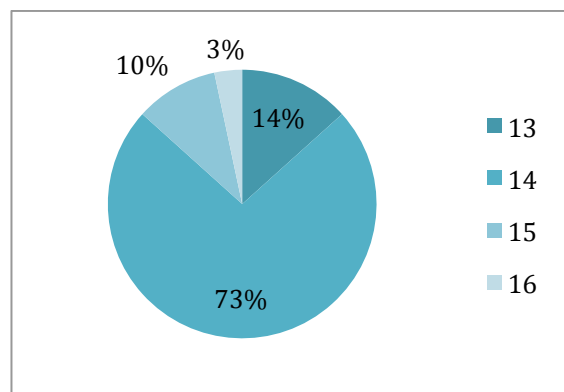
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi masyarakat ini dilakukan pada siswa-siswi SMP 61 Muhammadiyah kelas 8 yang berjumlah 30 siswa pada tanggal 20 April 2022. Berdasarkan jenis kelamin, peserta sosialisasi terdiri atas 16 siswa laki-laki (53,3%) serta 14 siswa perempuan (46,6%).

Berdasarkan kelompok usia peserta merupakan remaja dengan usia 13 sampai 16 tahun ditahun 2022.



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Kegiatan sosialisasi diawali dengan mengisi kuesioner tentang pengetahuan dan sikap siswa-siswi mengenai bahaya merokok. Kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan dan sikap yang dimiliki oleh siswa-siswi kelas 8 di SMP Muhammadiyah 61 mengenai bahaya merokok. Selanjutnya dilakukan sosialisasi langsung oleh pemateri. Pemateri mensosialisasikan dan menayangkan film dokumentasi mengenai bahaya merokok bagi remaja. Selanjutnya setelah sosialisasi berlangsung maka dibagikan kembali kuisisioner untuk mengetahui seberapa pengetahuan yang tadi telah disampaikan tadi terserap oleh mereka.

Tabel 1. Pemahaman Pengetahuan Siswa-siswi SMP Muhammadiyah 61 tentang Bahaya Merokok Bagi Kesehatan

Pemahaman Pengetahuan	Penyuluhan			
	m sebelum	%	n sesudah	%
Kurang	11	50	2	6,7
Baik	15	50	28	93,3
Jumlah	30	100	30	100

Berdasarkan hasil kuisioner pre-test terhadap tingkat pengetahuan siswa mengenai bahaya merokok diketahui sebesar 50% siswa kurang mengetahui bahaya merokok dan 50% siswa mengetahui bahaya merokok. Kuisioner post-test yang dilakukan setelah pemateri melakukan sosialisasi tentang bahaya merokok maka didapatkan peningkatan pengetahuan tentang bahaya merokok. Dimana 93,3% siswa sudah sadar akan bahaya merokok, sedangkan 6,7% masih belum memahami bahaya dari merokok.

Sosialisasi yang dilakukan oleh pemateri ini diikuti dengan sangat antusias oleh semua siswa. Materi sosialisasi dan pemutaran film/dokumenter yang diberikan secara umum lebih difokuskan pada rokok itu sendiri, kandungan asal rokok, bahaya dari penggunaan rokok, perokok pasif dan aktif, serta penyakit apa yang diakibatkan oleh rokok. Siswa dianjurkan untuk menjauhi rokok. Mereka ditekankan terhadap faktor-faktor resiko yang akan terjadi bila mereka merokok. Banyak siswa yang mengajukan pertanyaan yang terkait dengan rokok.

Tabel 2. Pemahaman sikap Siswa-siswi SMP Muhammadiyah 61 tentang Bahaya Merokok Bagi Kesehatan

Pemahaman Sikap	Penyuluhan			
	n sebelum	%	n sesudah	%
Kurang	9	30	1	3,3
Baik	21	70	29	96,7
Jumlah	30	100	30	100

Berdasarkan hasil kuisioner post-test terhadap tingkat sikap siswa mengenai bahaya merokok diketahui sebesar 30% siswa kurang mengetahui bahaya merokok dan 70% siswa mengetahui bahaya merokok. Kuisioner post-test yang dilakukan setelah pemateri melakukan sosialisasi tentang bahaya merokok maka didapatkan peningkatan sikap tentang bahaya merokok. Dimana 96,7% siswa sudah sadar akan bahaya merokok, sedangkan 3,3% masih belum memahami bahaya dari merokok.

Meskipun sosialisasi terkait bahaya merokok sudah banyak dilakukan tetapi sosialisasi-sosialisasi seperti ini masih harus digalakkan di dunia Pendidikan. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya merokok bagi kesehatan dan memberikan hasil yaitu peningkatan pengetahuan siswa tentang bahaya merokok bagi dirinya sendiri ataupun orang lain, mencegah siswa yang tidak mempunyai kebiasaan atau mencoba rokok untuk tidak merokok, untuk yang sudah mulai mencoba rokok untuk berhenti merokok atau menghindari kebiasaan merokok dan para siswa SMP Muhammadiyah 61 diharapkan dapat menularkan ilmu pengetahuan tentang bahaya merokok yang dimiliki ke orang-orang disekitarnya



Gambar 3. Proses Pengisian Kuisisioner dan Pemberian Materi

## KESIMPULAN

Peserta sosialisasi bahaya merokok untuk meningkatkan kesadaran remaja akan besarnya bahaya buruk rokok bagi kesehatan yaitu siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 61 yang terdiri dari 30 siswa dan siswi, 16 siswa laki-laki dan 14 siswi perempuan. Sosialisasi terkait bahaya merokok untuk meningkatkan kesadaran remaja akan besarnya bahaya rokok bagi kesehatan diikuti dengan baik oleh siswa dan seluruh siswa mendengarkan sosialisasi secara tertib. Sosialisasi yang dilakukan meningkatkan kesadaran siswa tentang bahaya merokok yaitu sebesar 93,3% siswa mengetahui bahaya merokok bagi kesehatan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterimakasih kepada SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat yang telah mendukung kegiatan pengabdian, baik dalam bentuk pendanaan, lisensi, konsultasi, atau membantu pengumpulan data.

## DAFTAR REFERENSI

Azzanela. L. A. (2018). Sejarah Rokok, Fungsi Medis hingga menjadi Candu Dunia, (diakses dari <https://internasional.kompas.com>) pada tanggal 14 Juni 2022 pukul 22.10 Wib.

Nasution, I. K. (2007). *Perilaku Merokok Pada Remaja*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.

Nugraha. J. (2021). Jenis-jenis Rokok di Indonesia, Lengkap Beserta Penjelasannya, (diakses dari <https://www.merdeka.com>) pada tanggal 14 Juni 2022 pukul 22.14 Wib.

Prihatiningsih. D., Devhy. N. L. P., Purwanti. I. S., Bintari. N. W. D., & Widana. A. G. O. (2020). Penyuluhan Bahaya Rokok Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Mengenai Dampak Buruk Rokok Bagi Kesehatan Di Smp Tawwakal Denpasar. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(1).

Talitha Syafira Nurhayati, Fadya Safira Nasution, Nurmiah Dongoran, Fauzi Ramadhan, Sosialisasi Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Di Smp Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat | 38